



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2025



UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(AUDITED)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo Sumenep adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

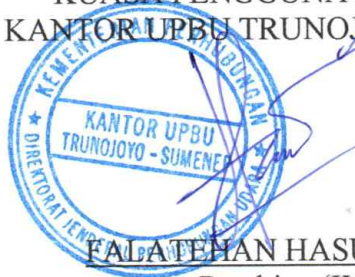
Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo Sumenep mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo Sumenep. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sumenep, 31 Desember 2025

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP



FALATEHAN HASUDUNGAN

Pembina (IV/a)

NIP. 19790908 200604 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	13
II. Neraca	14
III. Laporan Operasional	15
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	20
V. Catatan atas Laporan Keuangan	21
a. Penjelasan Umum	22
b. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	29
c. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	35
d. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	42
e. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
f. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Lampiran dan Daftar	

KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP
JL RAYA BANDAR UDARA TRUNOJOYO NO 1 SUMENEP
TELEPON 081130501999
Email : trunojoyobandara@gmail.com
Instagram : @bandaratrunojoyo

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode Tahun Anggaran 2025 Audited sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berbasis akrual, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sumenep, 31 Desember 2025
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP



FALATIHAN HASUDUNGAN

Pembina (IV/a)

NIP. 19790908 200604 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep periode Tahun Anggaran 2025 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Tahun Anggaran 2025 Audited.

Realisasi Pendapatan Negara (42) sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 268.535.510,- (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sepuluh Rupiah) atau mencapai 43,26% dari anggaran sebesar Rp. 620.778.000,- (Enam Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah). Realisasi Pendapatan Negara (42) terdiri dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) sebesar Rp. 3.507.240,- (Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Rupiah); Pendapatan jasa kebandarudaraan (425516) sebesar Rp. 261.608.270,- (Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah); dan Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Yang Lalu (425911) sebesar Rp. 3.240.000,- (Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Realisasi Belanja Negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 26.421.855.632,- (Dua Puluh Enam Miliar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah) atau mencapai 93,59% dari alokasi anggaran keseluruhan sebesar Rp. 28.231.315.000,- (Dua Puluh Delapan Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Realisasi

Belanja Negara terdiri dari Belanja Pegawai (51) sebesar Rp. 7.521.461.175,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau mencapai 99,98% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 7.522.625.000,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah); Belanja Barang (52) sebesar Rp. 18.405.340.906,- (Delapan Belas Miliar Empat Ratus Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Enam Rupiah) atau mencapai 91,08% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 20.208.690.000,- (Dua Puluh Miliar Dua Ratus Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah); dan Belanja Modal (53) sebesar Rp. 495.053.551,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) atau mencapai 99,01% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah).

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas periode Tahun Anggaran 2025 Audited.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 89.197.189.757,- (Delapan Puluh Sembilan Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah) yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 299.248.546,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Empat Puluh Enam Rupiah); Aset Tetap (netto) sebesar Rp. 88.087.411.033,- (Delapan Puluh Delapan Miliar Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sebelas Ribu Tiga Puluh Tiga Rupiah); dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp. 810.530.178,- (Delapan Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Seratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

Nilai Kewajiban sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Nilai Ekuitas sebesar Rp. 89.197.189.757,- (Delapan Puluh Sembilan Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

Penjelasan :

a. Nilai Aset per 31 Desember 2025 terdiri dari :

- Aset Lancar terdiri dari Piutang Bukan Pajak (NETTO) Sebesar Rp. 38.118.546,- (Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Empat Puluh Enam Rupiah); dan Persediaan sebesar Rp. 261.130.000,- (Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Rupiah);
- Aset Tetap (netto) terdiri dari Tanah sebesar Rp. 9.895.539.675,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah); Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 37.588.394.132,- (Tiga Puluh Tujuh Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Seratus Tiga Puluh Dua Rupiah); Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 82.921.262.515,- (Delapan Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah); Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 153.122.396.395,- (Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah); dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. -195.440.181.684,- (Minus Seratus Sembilan Puluh Lima Miliar Empat Ratus Empat Puluh Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah).
- Aset Lainnya terdiri dari Aset Lain-Lain sebesar Rp. 1.419.865.316,- (Satu Miliar Empat Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Belas Rupiah) dan Akumulasi Penyusutan/Amortasi Aset sebesar

Rp. -609.335.138,- (Minus Enam Ratus Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Delapan Rupiah)

b. Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2025`

- Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).
- Ekuitas sebesar Rp. 89.197.189.757,- (Sembilan Puluh Dua Milyar Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, beban, surplus/ defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah :

a. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 268.535.510,- (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sepuluh Rupiah) yang terdiri dari :

- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) sebesar Rp. 3.507.240,- (Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Rupiah);
- Pendapatan Jasa Kebandarudaraan (425516) sebesar Rp. 261.608.270,- (Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah);
- Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Yang Lalu (425911) sebesar Rp. 3.240.000,- (Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah).

b. Pendapatan Hibah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

c. Beban Operasional sebesar Rp. 29.395.284.395,- (Dua Puluh Sembilan Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) terdiri dari :

c.1 Beban Pegawai sebesar Rp. 7.521.461.175,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) terdiri atas :

- Beban Gaji Pokok PNS (511111) sebesar Rp. 2.019.870.040,- (Dua Miliar Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Empat Puluh Rupiah);
- Pengembalian beban Pembulatan Gaji PNS (511119) sebesar Rp. -315,- (Minus Tiga Ratus Limas Belas Rupiah);
- Beban Pembulatan Gaji PNS (511119) sebesar Rp. 37.812,- (Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Enam Rupiah);
- Beban Tunjangan Suami/Isteri PNS (511121) sebesar Rp. 136.622.920,- (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Rupiah);
- Beban Tunjangan Anak PNS (511122) sebesar Rp. 38.398.748,- (Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah);
- Beban Tunjangan Struktural PNS (511123) sebesar Rp. 7.560.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan Fungsional PNS (511124) sebesar Rp. 70.920.000,- (Tujuh Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan PPh PNS (511125) Sebesar Rp. 7.061.914,- (Tujuh Juta Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Empat Belas Rupiah);

- Pengembalian Beban Tunjangan PPh PNS (511125) sebesar Rp. (Minus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Rupiah);
- Beban Tunjangan Beras PNS (511126) sebesar Rp. 122.494.420,- (Seratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Dua Puluh Rupiah);
- Beban Uang Makan PNS (511129) sebesar Rp. 408.215.000,- (Empat Ratus Delapan Juta Dua Ratus Lima Belas Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan Umum PNS (511151) sebesar Rp. 89.220.000,- (Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Gaji Pokok PPPK (511611) sebesar Rp. 591.738.300,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah);
- Beban Pembulatan Gaji PPPK (511619) sebesar Rp. 10.275,- (Sepuluh Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah);
- Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK (511621) sebesar Rp. 34.852.140,- (Tiga Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah);
- Beban Tunjangan Anak PPPK (511622) sebesar Rp. 10.696.482,- (Sepuluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah);
- Beban Tunjangan Fungsional PPPK (511624) sebesar Rp. 10.920.000,- (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Tunjangan Beras PPPK (511625) sebesar Rp. 39.251.640,- (Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Satu Ribu Enam Ratus Empat Puluh Rupiah),-

- Beban Uang Makan PPPK (511628) sebesar Rp. 149.918.000,- (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah),-
- Beban Tunjangan Umum PPPK (511633) sebesar Rp. 31.515.000,- (Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah);
- Beban Uang lembur (512211) sebesar Rp. 277.589.000,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah);
- Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) (512411) Rp. 2.743.679.799,- (Dua Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah);
- Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK (512414) sebesar Rp. 730.922.200,- (Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Dua Ratus Rupiah).

c.2 Beban Persediaan sebesar Rp. 48.180.000,- (Empat Puluh Delapan Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) terdiri atas;

- Beban Persediaan Konsumsi (593111) sebesar Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah);
- Beban persediaan lainnya (593149) sebesar Rp. 18.180.000,- (Delapan Belas Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).

c.3 Beban Barang dan Jasa sebesar Rp. 15.854.630.751,- (Lima Belas Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Empat Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) terdiri atas :

- Beban Keperluan Perkantoran (521111) sebesar Rp. 2.280.832.962,- (Dua Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Rupiah);

- Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (521114) sebesar Rp. 2.954.491,- (Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah);
- Beban Honor Operasional Satuan Kerja (521115) sebesar Rp. 107.716.000,- (Seratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Rupiah);
- Beban Barang Operasional Lainnya (521119) sebesar Rp. 89.556.500,- (Delapan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah);
- Beban Bahan (521211) sebesar Rp. 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah);
- Beban Honor Output Kegiatan sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah);
- Beban Barang Non Operasional Lainnya (521219) sebesar Rp. 12.803.771.240,- (Dua Belas Miliar Delapan Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Dua Ratus Empat Puluh Rupiah);
- Beban Langganan Listrik (522111) sebesar Rp. 311.120.247,- (Tiga Ratus Sebelas Juta Seratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah);
- Beban Langganan Telepon (522112) sebesar Rp. 29.799.000,- (Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah);
- Beban Langganan Air (522113) sebesar Rp. 162.313.115,- (Seratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Seratus Lima Belas Rupiah);
- Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya (522119) sebesar Rp. 45.567.196,- (Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Seratus Sembilan Puluh Enam Rupiah).

c.4 Beban Pemeliharaan Sebesar Rp. 2.339.090.252,- (Dua Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Dua Rupiah) terdiri atas :

- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) sebesar Rp. 880.374.179,- (Delapan Ratus Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah);
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) sebesar Rp. 574.565.070,- (Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Rupiah);
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (523121) sebesar Rp. 97.846.500,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah);
- Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan (523131) sebesar Rp. 320.583.503,- (Tiga Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Rupiah);
- Beban Pemeliharaan Irigasi (523132) sebesar Rp. 10.746.000,- (Sepuluh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah);
- Beban Pemeliharaan Jaringan (523133) sebesar Rp. 410.150.000,- (Empat Ratus Sepuluh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah);
- Beban Persediaan Suku Cadang (593114) sebesar Rp. 44.825.000,- (Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

c.5 Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp. 208.264.903,- (Dua Ratus Delapan Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tiga Rupia) terdiri atas :

- Beban Perjalanan Biasa (524111) sebesar Rp. 208.264.903,- (Dua Ratus Delapan Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tiga Rupiah).

c.6 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat / Pemda sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);

- c.7 Beban Pembayaran Bunga Utang sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);
- c.8 Beban Subsidi sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);
- c.9 Beban Hibah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);
- c.10 Beban Bantuan Sosial sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);
- c.11 Beban Penyusutan Dan Amortisasi sebesar Rp. 3.423.657.314,- (Tiga Miliar Empat Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Empat Belas Rupiah) terdiri dari :
- Beban Penyusutan Dan Peralatan Dan Mesin (591111) sebesar Rp. 1.205.437.496,- (Satu Miliar Dua Ratus Lima Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah);
 - Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan (591211) sebesar Rp. 1.664.036.965,- (Satu Miliar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Rupiah);
 - Beban Penyusutan Jalan Dan Jembatan (591311) sebesar Rp. 405.102.125,- (Empat Ratus Lima Juta Seratus Dua Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah);
 - Beban Penyusutan Irigasi (591312) sebesar Rp. 49.127.509,- (Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Sembilan Rupiah);
 - Beban Penyusutan Jaringan (591313) sebesar Rp. 70.320.275,- (Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah);
 - Beban Penyusutan Aset Lain-lain sebesar Rp. 29.632.944,- (Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Rupiah).
- c.11Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);
- c.12 Beban Transfer sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);

- c. 13 Beban Lain-Lain sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).
- d. Kegiatan Non Operasional terdiri dari :
 - d.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah);
 - d.2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp. 29.632.944,- (Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Rupiah);
 - d.3 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 3.240.000,- (Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 92.188.895.957,- (Sembilan Puluh Dua Miliar Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah), Defisit-LO sebesar Rp. -29.145.026.322,- (Minus Dua Puluh Sembilan Miliar Seratus Empat Puluh Lima Juta Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Dua Rupiah), Koreksi Yang Mengurangi Ekuitas Rp. 0,- (Nol Rupiah), dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 26.153.320.122,- (Dua Puluh Enam Miliar Seratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Seratus Dua Puluh Dua Rupiah).

Dari Uraian diatas terjadi penurunan ekuitas sebesar Rp. -2.991.706.200,- (Minus Dua Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Dua Ratus Rupiah). Dan Ekuitas Akhir sebesar Rp. 89.197.189.757,- (Delapan Puluh Sembilan Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode Tahun Anggaran 2025 Audited disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU
TRUNOJOYO SUMENEP
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2025		% THD ANGGARAN	31 DES 2024 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENERIMAAN NEGARA DAN HIBAH					
PENDAPATAN					
Penerimaan Perpajakan	A.1.1	0	0	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.1.2	620.778.000	268.535.510	43,26	417.438.975
Hibah	A.2.1	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		620.778.000	268.535.510	43,26	417.438.975
BELANJA NEGARA					
Belanja Pegawai	A.3.1	7.522.625.000	7.521.461.175	99,98	5.348.068.473
Belanja Barang	A.3.2	20.208.690.000	18.405.340.906	91,08	24.540.074.318
Belanja Modal	A.3.3	500.000.000	495.053.551	99,01	2.983.669.038
Pembayaran Bunga Utang	A.3.4	0	0	0	0
Subsidi	A.3.5	0	0	0	0
Hibah	A.3.6	0	0	0	0
Bantuan Sosial	A.3.7	0	0	0	0
Belanja Lain-Lain	A.3.8	0	0	0	0
JUMLAH BELANJA NEGARA		28.231.315.000	26.421.855.632	99,01	32.871.811.829
PEMBIAYAAN					
Pembiayaan Dalam Negeri (Netto)	A.4.1	0	0	00,00	0
Pembiayaan Luar Negeri (Netto)	A.4.2	0	0	00,00	0
JUMLAH PEMBIAYAAN		0	0	00,00	0

II. NERACA

**KANTOR UPBU
TRUNOJOYO SUMENEP
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2024	31 DES 2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	38.310.096	38.310.096
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	0	0
Bag. Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0	0
Penyisihan Piutang TakTertagih – Piutang Lancar	C.7	(191.550)	(191.550)
Belanja Dibayar Dimuka	C.8	0	0
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.9	0	0
Persediaan	C.10	305.955.000	261.130.000
Jumlah Aset Lancar		344.073.546	299.248.546
ASET TETAP			
Tanah	C.11	9.895.539.675	9.895.539.675
Peralatan dan Mesin	C.12	37.493.074.119	37.588.394.132
Gedung dan Bangunan	C.13	82.921.262.515	82.921.262.515
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.14	153.122.396.395	153.122.396.395
Aset Tetap Lainnya	C.15	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.16	0	0
Akm. Penyusutan Aset Tetap	C.17	(192.427.613.415)	(195.440.181.684)
Jumlah Aset Tetap		91.004.659.289	88.087.411.033
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.18	759.505.156	0
Aset Tak Berwujud	C.19	0	0
Aset Lain-Lain	C.20	1.419.865.3164	1.419.865.3164
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.21	(579.702.194)	(609.335.138)
Jumlah Aset Lainnya		1.599.668.278	810.530.178
JUMLAH ASET		92.948.401.113	89.197.189.757
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN		0	0
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.22	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.23	759.505.156	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.24	0	0
Pendapatan Yang Masih Harus Dibayar	C.25	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	C.26	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN		759.505.156	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.27	92.188.895.957	89.197.189.757
Jumlah Ekuitas		92.188.895.957	89.197.189.757
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		92.948.401.113	89.197.189.757

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
TRUNOJOYO SUMENEP
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2025	Naik/ Turun (%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
- Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0
- Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0
- Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0
- Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0
- Pendapatan Cukai	0	0	0
- Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0
- Pendapatan Bea Masuk	0	0	0
- Pendapatan Bea Keluar	0	0	0
Jumlah Pend. Perpajakan	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0
- Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0
- Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0
- Pendapatan Negara Bukan Pajak Lain	452.509.071	452.509.071	0
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.371.613	0	(100)
425516 Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	449.113.926	3.507.240	(99,21)
425516 Pendapata Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai tusi	0	3.507.240	100
423752 Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	23.532	0	(100)
423999 Penerimaan Kembali Belanja Pgw Tahun Anggaran Lalu	0	3.420.000	100
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	452.509.071	268.535.510	(40,65)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	452.509.071	268.535.510	(40,65)

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2024	Naik/ Turun (%)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0
- Pendapatan Hibah	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OPS.	452.509.071	268.535.510	(40,65)
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Pegawai			
511111 Beban Gaji Pokok PNS	1.737.553.140	2.019.870.040	16,24
511119 Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(933)	(315)	(66,23)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	35.846	37.812	5,48
511121 Beban Tunj. Suami/Isteri PNS	113.479.340	136.622.920	20,39
511122 Beban Tunj. Anak PNS	33.319.120	38.398.748	15,24
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	0
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	68.420.000	70.920.000	3,65
511125 Beban Tunj. PPh PNS	7.108.021	7.061.914	0,64
511126 Beban Tunj. Beras PNS	105.950.460	122.494.420	15,61
511129 Beban Uang Makan PNS	336.004.000	408.215.000	21,49
511151 Pengembalian Beban Tunj. Umum PNS	(350.000)	0	(100)
511151 Beban Tunj. Umum PNS	77.480.000	89.220.000	15,15
511611 Beban Gaji Pokok PPPK	120.069.600	591.738.300	392,82
511619 Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(114)	0	(100)
511619 Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.158	10.275	376,13
511621 Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	4.002.320	34.852.140	770,79
511622 Beban Tunj. Anak PPPK	1.486.576	10.696.482	619,53
511624 Beban Tunj. Fungsional PPPK	10.920.000	10.920.000	0
511625 Beban Tunj. Beras PPPK	5.938.440	39.251.640	560,97
511628 Beban Uang Makan PPPK	25.480.000	149.918.000	488,37
511628 Beban Tunj. Umum PPPK	0	31.515.000	(100)
512211 Beban Uang Lembur	219.998.000	277.589.000	26,17
512411 Beban Pegawai (Tunj. Khusus /Kegiatan	2.325.800.689	2.743.679.799	17,96
512414 Beban Pegawai Tunj. Khusus /Kegiatan/Kinerja PPPK	148.156.810	730.922.200	393,34
Jumlah Beban Pegawai	5.348.068.473	7.521.461.175	40,63
- Beban Persediaan			
593111 Beban Persediaan Konsumsi	0	30.000.000	100
593131 Beban Persediaan Bahan baku	0	0	0
593149 Beban Persediaan Lainnya	0	18.180.000	100
Jumlah Beban Persediaan	0	48.180.000	100

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2024	Naik/ Turun (%)
- Beban Barang Dan Jasa			
521111 Beban Kep. Perkantoran	2.765.971.605	2.280.832.962	(17,53)
521113 Beban Penambah Daya Tahan	16.495.875	0	(100)
521114 Beban Peng. Surat Dinas Pos Pusat	4.713.000	2.954.491	(37,31)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	176.832.000	107.716.000	(39,08)
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	82.790.550	89.556.500	(8,17)
521211 Beban Bahan	61.644.250	20.000.000	(67,55)
521213 Beban Honor Output Kegiatan	13.960.000	1.000.000	(92,83)
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	15.493.194.453	12.803.771.240	(17,35)
522111 Beban Langganan Listrik	464.882.774	311.120.247	(33,07)
522112 Beban Langgganan Telepon	34.101.192	29.799.000	(12,61)
522113 Beban Langganan Air	191.552.425	162.313.115	(15,26)
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	37.891.996	45.567.196	(14,3)
522141 Beban Sewa	30.000.000	30.000.000	0
Jumlah Beban Barang dan Jasa	20.922.944.467	15.854.630.751	(24,22)
- Beban Pemeliharaan			
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	793.430.349	880.374.179	10,95
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	948.717.666	574.565.070	(39,43)
523129 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	72.800.000	97.846.500	34,4
523131 Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	421.002.920	320.583.503	(23,85)
523132 Beban Pemeliharaan Irigasi	9.778.000	10.746.000	9,89
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	372.807.919	410.150.000	10,01
593114 Beban Persediaan Suku Cadang	7.425.000	44.825.000	503,7
Jumlah Beban Pemeliharaan	2.625.961.854	2.339.090.252	(10,92)
- Beban Perjalanan Dinas			
524111 Beban Perjalanan Biasa	952.868.971	208.264.903	(78,14)
524111 Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(14.900.000)	0	(100)
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	60.624.026	0	(100)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	998.592.997	208.264.903	(79,14)
- Beban Barang Untuk Diserahkan Ke Masyarakat / Pemda	0	0	0
- Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0
- Beban Subsidi	0	0	0
- Beban Hibah	0	0	0
- Beban Bantuan Sosial	0	0	0

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2025	Naik/ Turun (%)
- Beban Penyusutan Dan Amortisasi			
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.911.923.617	1.205.437.496	(36,95)
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.663.095.281	1.664.036.965	0,05
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	426.838.125	405.102.125	(5,09)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	79.256.478	49.127.509	(38,01)
591313 Beban Penyusutan Jaringan	70.320.275	70.320.275	0
591411 Beban Penyusutan Aset Lain-lain	14.816.472	29.632.944	100
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.166.250.248	3.423.657.314	(17,82)
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih			
594211 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	191.550	0	(100)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	191.550	0	(100)
- Beban Transfer	0	0	0
- Beban Lain-Lain	0	0	0
JUMLAH BEBAN OPS.	34.062.009.589	29.395.284.395	(13,7)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(29.130.168.885)	(33.609.500.518)	15,37
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET			
- Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	100
- Beban Pelepasan Aset	0	18.277.437	100
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	(18.277.437)	100
SURPLUS/DEFISIT PENYELESAI KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
- Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
- Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Surplus/Defisit Peny. Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2024	Naik/ Turun (%)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.240.000	3.240.000	0
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.240.000	3.240.000	0
- Beban Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Jumlah Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3.240.000	(14.857.437)	(558,56)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(33.606.260.518)	(29.145.026.322)	(13,27)
POS LUAR BIASA	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT – LO	(33.606.260.518)	(29.145.026.322)	(13,27)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU TRUNOJOYO- SUMENEP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2025	Naik / Turun (%)
Ekuitas Awal	93.906.458.857	92.188.895.957	(1,83)
Surplus/Defisit – LO	(33.606.260.518)	(29.145.026.322)	(13,28)
Koreksi Yang Menambah/Mengurang Ekuitas	(565.675.236)	0	(100)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0
Selisih Revaluasi Aset	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	0	0
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0	0
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	(565.675.236)	0	(100)
Koreksi Lain-Lain	0	0	0
Transaksi Antar Entitas	32.454.372.854	26.153.320.122	(19,42)
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	(1.717.562.900)	(2.991.706.200)	74,18
EKUITAS AKHIR	92.188.895.957	89.197.189.757	(3,25)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Trunojoyo - Sumenep

Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga sesuai dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep mempunyai tugas dan fungsi dalam melakukan koordinasi di bidang bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah. Melalui peran Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep diharapkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian / Lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep berkomitmen dengan visi :

“Mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan Negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan, berkaitan dengan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual;
2. Membina secara efektif Kementerian Negara / Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis akrual ag diimplementasikan;
3. Mengembangkan sistem informasi yang handal dan terpercaya;
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan.

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara / Lembaga.

Sistem Akuntansi Instansi (SAI) terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Neraca. Sedangkan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara (BMN) serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

A.4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran / penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh **Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan kementerian pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep adalah sebagai berikut :

Pendapatan – LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

1) Pendapatan – LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

- ❖ Pendapatan – LRA adalah semua penerimaan rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- ❖ Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- ❖ Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ❖ Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan – LO (Laporan Operasional)

2) Pendapatan – LO (Laporan Operasional)

- ❖ Pendapatan – LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- ❖ Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Secara khusus pengakuan Pendapatan – LO pada badan Akuntansi dan Pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :

- *Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;*

- *Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;*
- *Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya Surat Keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.*

Kementerian Negara / Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan – LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas.

- ❖ Akuntansi Pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ❖ Pendapatan – LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3) Belanja

- ❖ Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara (BUN) yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- ❖ Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- ❖ Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- ❖ Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomis / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4) Beban

- ❖ Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- ❖ Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- ❖ Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- ❖ Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- ❖ Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- ❖ Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- ❖ Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian Lancar TPA / TGR.
- ❖ Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil penghitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - Harga Pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga Standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga Wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- ❖ Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- ❖ Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- ❖ Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan / irigasi / jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- ❖ Aset Tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- ❖ Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset
Tetap*

Penyusutan Aset Tetap

- ❖ Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- ❖ Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap :
 - Tanah;
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan;
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau using yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- ❖ Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- ❖ Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- ❖ Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
Peralatan dan Mesin	2 s/d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s/d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s/d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- ❖ Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam piutang jangka panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- ❖ Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak / berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas Negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- ❖ Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada Bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara / daerah.
- ❖ Tuntutan Ganti Rugi (TGR) adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara sebagai akibat langsung maupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- ❖ Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, Aset Kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- ❖ Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasio amortisasi.
- ❖ Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB) dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas Aset Tak berwujud (ATB) dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- ❖ Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6) Kewajiban

- ❖ Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- ❖ Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - **Kewajiban Jangka Pendek**
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban Jangka Pendek meliputi utang kepada Pihak Ketiga, Belanja Yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - **Kewajiban Jangka Panjang**
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- ❖ Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Selama periode berjalan, Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep telah mengadakan revisi DIPA dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dari POK awal sebanyak 13 (Tiga Belas) kali.

B.1 Pendapatan

Pendapatan Rp.
268.535.510,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 268.535.510,- (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sepuluh Rupiah) atau mencapai 43,26 % dari Estimasi Pendapatan sebesar Rp. 620.778.000,- (Enam Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah). Pendapatan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep terdiri dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151); Pendapatan Jasa Kebandarudaraan (425516); dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911).

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

RINCIAN ESTIMASI DAN REALISASI ANGGARAN

URAIAN	31 Desember 2025		% REAL. ANGGR.
	ESTIMASI	REALISASI	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.285.000	0	0
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	617.493.000	261.608.270	42,37

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3.507.240	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3.240.000	100
Jumlah	620.778.000	268.535.510	43,26

**PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.371.613	0	(100)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	410.803.830	261.608.270	(36,31)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3.507.240	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.240.000	3.240.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	23.532	0	(100)
Jumlah	417.438.975	268.535.510	(35,67)

Belanja Rp.
26.421.855.632,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Instansi periode periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 26.421.855.632,- (Dua Puluh Enam Miliar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah) atau mencapai 93,59% dari Anggaran Belanja sebesar Rp. 28.231.315.000,- (Dua Puluh Delapan Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).

Rincian Anggaran Dan Realisasi Belanja Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebagai berikut :

RINCIAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA

URAIAN	31 Desember 2025		% REAL. ANGG.
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	7.522.625.000	7.521.461.175	99,98
Belanja Barang	20.208.690.000	18.405.340.906	91,08
Belanja Modal	500.000.000	495.053.551	99,01
Jumlah	28.231.315.000	26.421.855.632	93,59

**PERBANDINGAN REALISASI BELANJA
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Belanja Pegawai	5.348.068.473	7.521.461.175	40,63
Belanja Barang	24.540.074.318	18.405.340.906	(24,99)
Belanja Modal	2.983.669.038	495.053.551	(83,4)
Jumlah	32.871.811.829	26.421.855.632	(19,62)

Belanja Pegawai
Rp.
7.521.461.175,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 7.521.461.175,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah). Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**PERBANDINGAN BELANJA PEGAWAI
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Belanja Gaji Pokok PNS	1.737.553.140	2.019.870.040	16,24
Belanja Pembulatan Gaji PNS	34.913	37.497	7,4
Belanja Tunj. Suami/Isteri PNS	113.479.340	136.622.920	20,39
Belanja Tunj. Anak PNS	33.319.120	38.398.748	15,24
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	0
Belanja Tunj. Fungsional PNS	68.420.000	70.920.000	3,65
Belanja Tunj. PPh PNS	7.108.021	7.061.914	(0,48)
Belanja Tunj. Beras PNS	105.950.460	122.462.220	15,58
Belanja Uang Makan PNS	336.004.000	408.215.000	21,49
Belanja Tunj. Umum PNS	77.130.000	89.220.000	15,67
Belanja Gaji Pokok PPPK	120.069.600	591.738.300	392,82
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.044	10.275	402,69
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	4.002.320	34.852.140	770,79
Belanja Tunj. Anak PPPK	1.486.576	10.696.482	619,53
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	10.920.000	10.920.000	0
Belanja Tunj. Beras PPPK	5.938.440	39.251.640	560,97

Belanja Uang Makan PPPK	25.480.000	149.918.000	488,37
Belanja Tunj. Umum PPPK	0	31.515.000	100
Belanja Uang Lembur	219.653.000	277.589.000	26,37
Belanja Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2.325.800.689	2.743.679.799	17,96
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK)	148.156.810	730.922.200	393,34
Jumlah	5.348.068.473	7.521.461.175	40,63

Belanja Barang
Rp.
18.405.340.906,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 18.405.340.906,- (Delapan Belas Miliar Empat Ratus Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Enam Rupiah).

PERBANDINGAN BELANJA BARANG PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK/ TURUN (%)
Belanja Keperluan Perkantoran	2.765.971.605	2.280.832.962	(17,53)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	16.495.875	0	(100)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.713.000	2.954.491	(37,31)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	176.832.000	107.716.000	(39,08)
Belanja Barang Operasional Lainnya	82.790.550	89.556.500	8,17
Belanja Bahan	61.644.250	20.000.000	(67,55)
Belanja Honor Output Kegiatan	13.960.000	1.000.000	(91,83)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15.493.194.453	12.803.771.240	(17,35)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	30.000.000	100
Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	18.180.000	100
Belanja Langganan Listrik	464.882.774	311.120.247	(33,07)
Belanja Langganan Telepon	34.101.192	29.799.000	(12,61)
Belanja Langganan Air	191.552.425	162.313.115	(15,26)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	37.891.996	45.567.196	20,25
Belanja Jasa- Penangan Pandemi COVID- 19	2.105.000	0	(100)
Belanja Jasa Konsultan	1.548.914.347	0	(100)
Belanja Sewa	30.000.000	0	(100)

Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	793.430.349	880.374.179	10,95
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	948.717.666	574.565.070	(39,43)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	72.800.000	97.846.500	34,4
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	421.002.920	320.583.503	(23,85)
Belanja Pemeliharaan Jaringan	372.807.919	410.150.000	10,01
Belanja Pemeliharaan Irigasi	9.778.000	10.746.000	9,89
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	937.968.971	208.264.903	(77,79)
Jumlah	24.540.074.318	18.405.340.906	(24,99)

Belanja Modal
Rp.
495.053.551,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 495.053.551,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Satu Rupiah).

PERBANDINGAN BELANJA MODAL PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.742.820.300	495.053.551	(71,59)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.240.848.738	0	(100)
Jumlah	2.983.669.038	495.053.551	(83,4)

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp.
495.053.551,-

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 495.053.551,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Satu Rupiah).

Penjelasan :

- Pengadaan 1 (Satu) Buah BATERAI TESTER TEKIRO (AU-BT1991) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025 senilai Rp. 3.000.000,-

- Pengadaan 2 (dua) Buah PEK. PEMINDAHAN KABEL NYFGBY di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 495.000,-
- Pengadaan 1 (satu) buah UPS ABB POWER SCALE 40 KVA di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 397.812.000,-
- Pengadaan 9 (sembilan) buah PEK. PARTISI GYPSUM di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 1.960.047,-
- Pengadaan 1 (satu) buah EXHAUST FAN PANASONIC FV-20TGU5 di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 550.000,-
- Pengadaan 50 (lima puluh) buah KABEL NYY (KABELINDO) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 27.330.550,-
- Pengadaan 1 (satu) buah PEK. KUSEN ALMUNIU (DENGAN DAUN PINTU KACA) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 5.150.000,-
- Pengadaan 30 (tiga puluh) buah KABEL BC (KABEL TEMBAGA / BARE COPPER) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 3.840.000,-
- Pengadaan 1 (satu) buah AC SPLIT WALL DAIKIN STV15CXV di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep
 Nomor BAST : 3547/BAST-PPK/UPS/UPBU-TRN/XII/2025 tanggal 18 – 08 – 2025
 senilai Rp. 5.856.593,-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp. 0,-

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di
Bendahara
Penerimaan Rp.
0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.
0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Piutang PNPB Rp.
38.118.546,-

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 38.118.546,- (Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Empat Puluh Enam Rupiah). Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang

telah diberikan namun belum selesai pembayarannya. Piutang Bukan Pajak Kantor UPBU trunojoyo berasal dari Tagihan Jasa Kebandar Udaraan (Terdapat Pesawat Latih dengan Register PK-TIA Milik PT. Trans Asia Pasific Aviation Training (TAPAT) di Sisi Sebelah Timur Apron Bandar Udara Trunojoyo) dimana telah dilakukan penagihan atas penggunaan aset pada Bandar Udara Trunojoyo.

Rincian Piutang PNBPN adalah sebagai berikut:

**PERBANDINGAN PIUTANG BUKAN PAJAK
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Piutang Bukan Pajak	38.310.096	38.310.096	100
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	(191.550)	(191.550)	100
Piutang Lainnya	0	0	0
Jumlah	38.118.546	38.118.546	100

Bagian Lancar
TP / TGR Rp. 0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Bagian Lancar TP/TGR merupakan tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp. 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) merupakan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang lancar
Rp. 0,-

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Penyisihan

Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Beban Dibayar
Dimuka Rp. 0,-

C.8 Beban Dibayar Dimuka

Saldo Beban Dibayar Dimuka Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan Yang
Masih Harus
Diterima Rp. 0,-

C.9 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya.

Persediaan Rp.
261.130.000,-

C.10 Persediaan

Saldo Persediaan Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 261.130.000,- (Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian persediaan periode Tahun Anggaran 2024 dan 2025 Audited adalah sebagai berikut:

RINCIAN PERSEDIAAN

PERSEDIAAN	31 DES 2024	31 DES 2025
Barang Konsumsi	8.674.750	0
Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	224.455.000	179.630.000
Bahan Baku	81.500.000	81.500.000
Persediaan untuk tujuan	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	305.955.000	261.130.000

*Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah
Rp. 9.895.539.675,-

C.11 Tanah

Nilai Aset Tanah Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 9.895.539.675,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

Mutasi Aset Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2024	9.895.539.675
Mutasi Tambah :	-
Mutasi Kurang :	-
Saldo 31 Desember 2025	9.895.539.675
Akm. Penyusutan s/d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	9.895.539.675

Peralatan dan Mesin
Rp. 37.111.618.018,-

C.12 Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 37.111.618.018,- (Tiga Puluh Tujuh Miliar Seratus Sebelas Juta Enam Ratus Delapan Belas Ribu Delapan Belas Rupiah).

Mutasi Aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2025	37.493.074.119
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang : - Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	- 381.456.101
Saldo 31 Desember 2025	37.111.618.018
Akm. Penyusutan s/d 31 Desember 2025	(35.043.478.370)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.068.139.648

Gedung dan Bangunan
Rp. 82.921.262.515,-

C.13 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 82.921.262.515,- (Delapan Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah)

Mutasi Aset Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2025	82.921.262.515
Mutasi Tambah :	

Mutasi Kurang :	
Saldo 31 Desember 2025	82.921.262.515
Akm. Penyusutan s/d 31 Desember 2025	(10.880.331.761)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	72.040.930.754

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp. 153.122.396.395,-

C.14 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 153.122.396.395,- (Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah)

Mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2025	153.122.396.395
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	
Saldo 31 Desember 2025	153.122.396.395
Akm Penyusutan s/d 31 Desember 2025	(149.897.827.654)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.224.568.741

Aset Tetap Lainnya
Rp.-

C.15 Aset Tetap lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp. 0,-

C.16 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp. -190.601.894.8195.821.637.78545,-

C.17 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. -195.821.637.785,- (Minus Seratus Sembilan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu asset yang bersangkutan.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 :

RINCIAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Tanah	9.895.539.675	0	9.895.539.675
2	Peralatan dan Mesin	37.111.618.018	(35.043.478.370)	2.068.139.648
3	Gedung dan Bangunan	82.921.262.515	(10.880.331.761)	72.040.930.754
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	153.122.396.395	(149.897.827.654)	3.224.568.741
	Jumlah	283.050.816.603	(195.821.637.785)	87.229.178.818

Aset Tak Berwujud Rp. 0,-

C.18 Aset Tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Aset Lain-Lain Rp. 0,-

C.19 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-Lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan) Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

Saldo 01 Januari 2024	0
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	-
Saldo 31 Desember 2025	0
Akm Penyusutan s/d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain Rp. 0,-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan) Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0 (Nol Rupiah).

C.21 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp. 0,-

Saldo Uang Muka dari KPPN Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Uang Muka dari KKPN merupakan uang persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja.

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp. 0,-

C.22 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp. 0,-

C.23 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (No; Rupiah).

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp. 0,-

C.24 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke Kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Beban Yang
Masih Harus
Dibayar Rp. 0,-

C.25 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban Yang Masih Harus Dibayar Periode Tahun Anggaran 2025 Audited (per tanggal 31 Desember 2025) adalah sebesar Rp.0,- (nol rupiah), merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas
Rp. 92.188.895.957,-

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 92.188.895.957,- (Sembilan Puluh Dua Milyar Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah). Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp. 268.535.510,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025 adalah sebesar Rp. 417.438.975,- (Empat Ratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) dan Rp. 268.535.510,- (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sepuluh Rupiah).

PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.371.613	0	(100)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	410.803.830	261.608.270	(36,31)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3.507.240	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Lalu Anggaran Yang Lalu	3.240.000	3.240.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	23.532	0	(100)
Jumlah	417.438.975	268.535.510	(35,67)

Beban Pegawai
Rp. 7.521.461.175,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.348.068.473,- (Lima Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) dan Rp. 7.521.461.175,- (Tujuh Miliar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah). Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEGAWAI PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Gaji Pokok PNS	1.737.553.140	2.019.870.040	16,24
Pengembalian Beban pembulatan Gaji PNS	(933)	(315)	(66,23)
Beban Pembulatan Gaji PNS	35.846	37.812	5,48
Beban Tunj. Suami/Isteri PNS	113.479.340	136.622.920	20,39
Beban Tunj. Anak PNS	33.319.120	38.398.748	15,24
Beban Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	68.420.000	70.920.000	3,65
Beban Tunj. PPh PNS	7.108.021	7.061.914	0,64
Beban Tunj. Beras PNS	105.950.460	122.494.420	15,61
Beban Uang Makan PNS	336.004.000	408.215.000	21,49
Pengembalian Tunj Umum PNS	(350.000)	0	(100)
Beban Tunj. Umum PNS	77.480.000	89.220.000	15,15
Beban Gaji Pokok PPPK	120.069.600	591.738.300	392,82
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(114)	0	(100)
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.158	10.275	376,13
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	4.002.320	34.852.140	770,79
Beban Beban Tunj. Anak PPPK	1.486.576	10.696.482	619,53
Beban Tunj. Fungsional PPPK	10.920.000	10.920.000	0
Beban Tunj. Beras PPPK	5.938.440	39.251.640	560,97
Beban Uang Makan PPPK	25.480.000	149.918.000	488,37
Beban Tunj. Umum PPPK	0	31.515.000	(100)
Beban Uang Lembur	219.998.000	277.589.000	26,17
Beban Pegawai (Tunj Khusus /Kegiatan)	2.325.800.689	2.743.679.799	17,96
Beban Pegawai (Tunj Khusus /Kegiatan/Kinerja PPPK)	148.156.810	730.922.200	393,34
Jumlah	5.348.068.473	7.521.461.175	40,63

Beban Persediaan
Rp. 48.180.000,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Rp. 48.180.000,- (Empat Puluh Delapan Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERSEDIAAN

PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	0	30.000.000	100
Beban Persediaan Bahan baku	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	18.180.000	100
Jumlah	0	48.180.000	100

Beban Barang dan
Jasa Rp.
15.854.630.751,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 20.922.944.467,- (Dua Puluh Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) dan Rp. 15.854.630.751,- (Lima Belas Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Empat Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Rupiah). Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2025.

**PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BARANG DAN JASA
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 2024**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Keperluan Perkantoran	2.765.971.605	2.280.832.962	(17,53)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	16.495.875	0	(100)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.713.000	2.954.491	(37,31)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	176.832.000	107.716.000	(39,08)
Beban Barang Operasional lainnya	82.790.550	89.556.500	(8,17)
Beban Bahan	61.644.250	20.000.000	(67,55)
Beban Honor Output Kegiatan	13.960.000	1.000.000	(92,83)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	15.493.194.453	12.803.771.240	(17,35)
Beban Langganan Listrik	464.882.774	311.120.247	(33,07)
Beban Langganan Telepon	34.101.192	29.799.000	(12,61)
Beban Langganan Air	191.552.425	162.313.115	(15,26)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	37.891.996	45.567.196	(14,3)
Beban Jasa konsultan	1.548.914.347	0	(100)

Beban Sewa	30.000.000	0	(100)
Jumlah	20.922.944.467	15.854.630.751	(24,22)

Beban
Pemeliharaan Rp.
2.339.090.252,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.625.961.854,- (Dua Milyar Enam Ratus Dua Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah) dan Rp. 2.339.090.252,- (Dua Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Dua Rupiah). Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2025.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEMELIHARAAN PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	793.430.349	880.374.179	10,95
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	948.717.666	574.565.070	(39,43)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	72.800.000	97.846.500	34,4
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	421.002.920	320.583.503	(23,85)
Beban Pemeliharaan Irigasi	9.778.000	10.746.000	9,89
Beban Pemeliharaan Jaringan	372.807.919	410.150.000	10,01
Beban Persediaan Suku Cadang	7.425.000	44.825.000	503,7
Jumlah	2.625.961.854	2.339.090.252	(10,92)

Beban Perjalanan
Dinas
Rp. 208.264.903,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 998.592.997,- (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah) dan Rp. 208.264.903,- (Dua Ratus Delapan Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tiga Rupiah). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERJALANAN DINAS

PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Beban Perjalanan Biasa	952.868.971	208.264.903	(78,14)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	(14.900.000)	0	(100)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	60.624.026	0	(100)
Jumlah	998.592.997	208.264.903	90,51

Beban Barang
Untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp. 0,-

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Periode Tahun Anggaran 31 Desember 2023 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Rp. 0,- (Nol Rupiah). Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Beban Bantuan
Sosial Rp. 0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Periode Tahun Anggaran 31 Desember 2023 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) dan Rp. 0,- (Nol Rupiah). Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp. 3.423.657.314,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.166.250.248,- (Empat Milyar Seratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah) dan Rp. 3.423.657.314,- (Tiga Miliar Empat Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Empat Belas Rupiah). Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud (ATB). Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

**PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 Des 2025	NAIK / TURUN (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.911.923.617	1.205.437.496	(36,95)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.663.095.281	1.664.036.965	0,05
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	426.838.125	405.102.125	(5,09)
Beban Penyusutan Irigasi	79.256.478	49.127.509	(38,01)
Beban Penyusutan Jaringan	70.320.275	70.320.275	0
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	14.816.472	29.632.944	100
Jumlah	4.166.250.248	3.423.657.314	(17,82)

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp. 0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Periode Tahun Anggaran Desember 2024 dan 5adalah masing-masing sebesar Rp. 191.550,- (Seratus Sembilan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah) dan Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

**PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2023	REALISASI 31 DES 2024	NAIK / TURUN (%)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	191.550	0	(100)
Jumlah	191.550	0	(100)

Kegiatan Non
Operasional
Rp. -14.857.437,-

D.11 Kegiatan Non Operasional

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.240.000,- (Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) dan Rp. -14.857.437,- (Minus Empat Belas Juta Delapan Ratus Lima puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah). Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

**PERBANDINGAN RINCIAN KEGIATAN NON OPERASIONAL
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025**

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar berupa Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	(18.277.437)	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.240.000	3.240.000	0
Jumlah	3.240.000	(14.857.437)	(558,56)

Pos Luar Biasa
Rp. 0,-

D.12 Pos Luar Biasa

Rincian Surplus / Defisit dari Pos Luar Biasa periode Tahun Anggaran 31 Desember 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

PERBANDINGAN RINCIAN POS LUAR BIASA PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 2025

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2025	NAIK / TURUN (%)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp. 92.188.895.957,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 adalah masing-masing Rp. 93.906.458.857,- (Sembilan Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah) dan Rp. 92.188.895.957,- (Sembilan Puluh Dua Miliar Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

Defisit - LO
Rp. -29.145.026.322,-

E.2 Surplus (Defisit) – LO

Jumlah Defisit – LO untuk periode Tahun Anggaran 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sebesar Rp. -33.606.260.518,- (Minus Tiga Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Enam Juta Dua

Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Delapan Belas Rupiah) dan Rp. -29.145.026.322,- (Minus Dua Puluh Sembilan Miliar Seratus Empat Puluh Lima Juta Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Dua Rupiah).

Koreksi Yang
Mengurangi Ekuitas –
Rp. 0,-

E.3 Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang mengurangi ekuitas pada periode Tahun Anggaran 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sebesar Rp. -565.675.236,- (Minus Lima Ratus Enam Puluh Lima Juta Enm Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) dan Rp. 0,- (Nol Rupiah).

Transaksi Antar
Entitas
Rp. 26.153.320.122,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas periode Tahun Anggaran 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sebesar Rp. 32.454.372.854,- (Tiga Puluh Dua Milyar Empat Ratus Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah Puluh Lima Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah) dan Rp. 26.153.320.122,- (Dua Puluh Enam Miliar Seratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Seratus Dua Puluh Dua Rupiah).

Ekuitas Akhir
Rp. 93.906.458.857,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 92.188.895.957,- (Sembilan Puluh Dua Milyar Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah) dan Rp. 89.197.189.757,- (Delapan Puluh Sembilan Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Pengungkapan Lain-Lain